

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pandemi COVID-19 memberi dampak yang sangat signifikan terhadap berbagai aspek kehidupan salah satunya pada aktivitas di bidang pendidikan. Di masa pandemi ini, seluruh lapisan masyarakat harus dapat mematuhi protokol kesehatan untuk menekan angka penularan virus SARS-CoV-2 atau COVID-19. Salah satu upaya pemerintah untuk menekan penyebaran COVID-19 yaitu dengan PSBB atau Pembatasan Sosial Berskala Besar, dimana masyarakat harus mematuhi protokol kesehatan yaitu memakai masker, mencuci tangan, dan menjaga jarak antara manusia satu dengan yang lainnya (*social distancing*). Dengan adanya PSBB, pihak sekolah tidak dapat melaksanakan pembelajaran langsung dengan bertatap muka. Kemendikbud pun mengeluarkan Surat Edaran No. 15 Tahun 2020 tentang pedoman untuk menyelenggarakan pembelajaran dari rumah sehingga menghimbau sekolah-sekolah untuk melakukan pembelajaran dari rumah.

Hal itu memberikan dampak juga bagi perguruan tinggi dimana pelaksanaan perkuliahan pun harus dilakukan secara daring (dalam jaringan). Universitas Pendidikan Indonesia sebagai salah satu perguruan tinggi yang ikut melaksanakan himbauan dari pemerintah. Kegiatan-kegiatan yang sering diadakan setiap tahunnya baik pihak universitas ataupun dari mahasiswa, diberhentikan sementara demi menekan penyebaran virus corona. Salah satu kegiatan wajib yang terdampak adalah pelaksanaan Program Pengenalan Lapangan Satuan Pendidikan yang disingkat menjadi PPLSP. PPLSP adalah program praktik lapangan bagi mahasiswa program S1 kependidikan. Program ini merupakan salah satu mata kuliah yang wajib diikuti oleh mahasiswa pada jenjang S1 kependidikan. Tujuan dari program ini yaitu untuk mengembangkan kemampuan akademik mahasiswa profesi kependidikan agar para mahasiswa menguasai kemampuan di bidang keguruan yang utuh dan terintegrasi, sebagai

kesiapan dalam melaksanakan tugas sebagai calon guru yang profesional (Divisi P2GJK, 2021).

Pelaksanaan Program Pengenalan Lapangan Satuan Pendidikan ini berbeda dari tahun-tahun sebelumnya. Pelaksanaan PPLSP tahun-tahun sebelumnya dilaksanakan langsung di sekolah yang artinya mahasiswa sebagai guru PPLSP bertemu langsung dengan guru pamong, guru mata pelajaran maupun peserta didiknya, berbeda di masa pandemi ini, ada batasan-batasan yang harus dipatuhi selama pelaksanaan PPLSP, agar penyebaran virus tidak meluas sekaligus mendukung upaya pemerintah melaksanakan PSBB. Pelaksanaan PPLSP ini menyesuaikan dengan masa adaptasi baru yaitu aktivitas sekolah yang dilakukan secara tatap muka langsung atau *offline* dan secara tatap maya atau *online* (pembelajarannya menerapkan sistem PJJ atau Pembelajaran Jarak Jauh). Dengan adanya penyesuaian sistem pembelajaran ini, memberikan kendala bagi calon-calon guru atau mahasiswa PTA khususnya dalam menjalankan praktik mengajarnya di sekolah.

Praktikan melakukan studi pendahuluan dari mahasiswa yang sedang melaksanakan PPLSP di semester genap pada tahun ajaran 2020/2021. Pelaksanaan PPLSP dilakukan di beberapa sekolah yang sudah bermitra dengan UPI dan ada beberapa yang baru mulai bekerjasama dikarenakan kondisi pandemi yang tidak memungkinkan mahasiswa UPI yang berdomisili di luar Kota Bandung untuk melaksanakan PPLSP di sekolah sekitar Kota Bandung. Dari data yang didapatkan banyak mahasiswa yang mengalami permasalahan dan beberapa keluhan terkait pelaksanaan PPLSP ini. Dimana mahasiswa pertama kali dihadapkan dengan mengajar secara daring, lebih banyak persiapan awal untuk mengajar secara daring seperti perangkat yang mumpuni, internet yang stabil, penguasaan teknologi yang cukup, penguasaan materi, serta media yang cocok untuk diajarkan demi tersampainya materi sesuai kurikulum yang ada. Selain itu, koordinasi antara mahasiswa dengan guru ataupun pihak-pihak yang bersangkutan dilakukan secara daring ataupun tatap muka terbatas.

Program Studi Pendidikan Teknik Arsitektur UPI merupakan program studi yang akan mencetak tenaga-tenaga pendidik yang profesional di bidang arsitektur. Mahasiswa program studi Pendidikan Teknik Arsitektur UPI dituntut dapat mengajarkan hal-hal mengenai arsitektur yang tugasnya berupa gambar-gambar kerja suatu bangunan atau proyek serta kompetensi SMK khususnya kompetensi keahlian DPIB (Desain Pemodelan dan Informasi Bangunan) yang beberapa mata pelajarannya bermuatan praktik. Tentu mengajarkan hal tersebut bukan hal yang mudah bagi mahasiswa program studi Pendidikan Teknik Arsitektur dan ditambah keadaan pandemi yang mengharuskan mengadakan sistem PJJ sehingga memerlukan metode dan media yang tepat agar materi tersampaikan dengan baik kepada peserta didik.

Berdasarkan latar belakang tersebut, terdapat kendala-kendala yang harus dihadapi mahasiswa dalam melaksanakan kegiatan PPLSP secara daring di masa pandemi seperti ini. Maka dari itu, peneliti akan melakukan penelitian dengan judul **“Analisis Kendala Program Pengenalan Lapangan Satuan Pendidikan pada Semester Genap Tahun Ajaran 2020/2021 bagi Mahasiswa Pendidikan Teknik Arsitektur UPI di Masa Pandemi”**.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dijabarkan di atas, peneliti dapat mengidentifikasi beberapa masalah yang ada. Identifikasi masalah yang muncul yaitu sebagai berikut :

1. Kegiatan PPLSP yang berbeda dari tahun-tahun sebelumnya dan pertama kali dilakukan secara daring oleh Universitas Pendidikan Indonesia, sehingga mahasiswa harus mengkondisikan pembelajaran dengan situasi pandemi.
2. Mahasiswa dalam melaksanakan pembelajaran lebih banyak persiapan seperti perangkat yang mumpuni, internet yang stabil, penguasaan teknologi yang cukup, penguasaan materi, serta media yang cocok untuk diajarkan demi tersampainya materi sesuai kurikulum yang ada.

1.3 Batasan Masalah

Agar penelitian ini dapat dilakukan lebih fokus, dan mendalam maka peneliti membatasi masalah dengan hal-hal berikut ini.

1. Memfokuskan bahasan tentang kendala-kendala yang dihadapi mahasiswa Program Studi Pendidikan Teknik Arsitektur UPI selama pelaksanaan PPLSP di masa pandemi mulai dari tahap persiapan, tahap pelaksanaan dan ujian. Tahap persiapan berupa koordinasi dengan pihak-pihak yang bersangkutan dan pengembangan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran. Tahap pelaksanaan yaitu tahapan yang dilakukan mahasiswa saat mengajar. Tahap terakhir berupa kegiatan penyusunan laporan dan pelaksanaan ujian PPLSP.
2. Penelitian ini mengambil sampel dari mahasiswa Program Studi Pendidikan Teknik Arsitektur UPI angkatan 2017 dengan kriteria sudah melaksanakan PPLSP di sekitar Kota Bandung dan di luar Kota Bandung pada semester genap tahun ajaran 2020/2021.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas maka peneliti merumuskan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana kendala-kendala Program Pengenalan Lapangan Satuan Pendidikan pada Semester Genap Tahun Ajaran 2020/2021 bagi Mahasiswa Pendidikan Teknik Arsitektur UPI di Masa Pandemi?
2. Apakah terdapat perbedaan yang signifikan antara kendala pelaksanaan PPLSP yang dilakukan di Kota Bandung dan di luar Kota Bandung?

1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Mengetahui dan menganalisis kendala-kendala Program Pengenalan Lapangan Satuan Pendidikan pada Semester Genap Tahun Ajaran 2020/2021 bagi Mahasiswa Pendidikan Teknik Arsitektur UPI di Masa Pandemi.

2. Mengetahui ada atau tidaknya perbedaan yang signifikan antara kendala pelaksanaan PPLSP yang dilakukan di Bandung dan di luar Bandung.

1.6 Manfaat Penelitian

Setelah penelitian ini selesai, peneliti berharap penelitian ini memberikan manfaat bagi berbagai pihak seperti Universitas yang akan melaksanakan kegiatan PPLSP, sekolah yang terlibat untuk tempat PPLSP berlangsung, peserta didik yang melaksanakan pembelajaran jarak jauh, dan juga mahasiswa yang melaksanakan PPLSP.

1. Bagi Universitas, akan menjadi bahan evaluasi agar pelaksanaan PPLSP bisa lebih baik dari sebelumnya.
2. Bagi sekolah, dapat menjadi bahan untuk dapat memwadahi kreativitas mahasiswa PPLSP untuk mengajar dan beraktivitas di masa pandemi serta tidak mengulangi kendala-kendala yang sudah dialami sebelumnya.
3. Bagi mahasiswa yang akan melaksanakan PPLSP, dapat mengetahui beberapa kendala dan hambatan dalam pelaksanaan PPLSP di masa pandemi yang nantinya dapat menjadi bahan pertimbangan dan perbaikan dalam pelaksanaan PPLSP kedepannya.

1.7 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan bertujuan untuk mempermudah pemahaman penelitian. Dalam laporan penelitian ini, sistematika penulisan terdiri dari lima bab, dimana masing-masing uraian dapat dijelaskan sebagai berikut.

BAB I PENDAHULUAN

Dalam bab ini, pendahuluan berisikan tentang usulan penelitian yang terdiri dari latar belakang masalah, identifikasi masalah, batasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II KAJIAN PUSTAKA

Dalam bab kedua menguraikan teori-teori yang nantinya akan menjadi dasar dari penelitian dan pembahasan yang akan dilakukan. Teori-teori ini diantaranya adalah pengertian Program Pengenalan Lapangan Satuan Pendidikan, Tahapan Pelaksanaan PPLSP Semester Genap Tahun Ajaran 2020/2021, Tugas-tugas yang dilaksanakan selama PPLSP, serta Kesulitan dalam Pelaksanaan Pembelajaran Jarak Jauh bagi guru atau calon pendidik.

BAB III METODE PENELITIAN

Dalam bab ini berisikan tentang pengembangan metode penelitian yang terdiri dari desain penelitian, partisipan, populasi dan sampel, lokasi dan waktu penelitian, teknik pengumpulan data, instrumen penelitian, prosedur penelitian, validitas dan reliabilitas, uji kecenderungan, uji normalitas, uji homogenitas, uji T (*T-Test*) serta teknis analisis data.

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Dalam bab ini menguraikan hasil penelitian, olahan data, serta pembahasan dari olahan data penelitian.

BAB V KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

Dalam bab kelima ini, menjabarkan kesimpulan dari keseluruhan penelitian, interpretasi dan implikasi, serta rekomendasi yang ditujukan untuk peneliti selanjutnya.